

Implementasi Model Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD

Sintya Indriasari Harnanti ✉, (Universitas PGRI Madiun)

Fida Rahmantika Hadi, (Universitas PGRI Madiun)

Tiara Intan Cahyaningtyas, (Universitas PGRI Madiun)

✉ Indriasarisintya8@gmail.com

Abstract: This research discusses the implementation of the Accelerated Learning model to improve elementary school (SD) students' mathematics learning outcomes. The Accelerated Learning model is known to have advantages such as being more effective and efficient, increasing study time, increasing collaboration between students, and being economical. This research shows that the application of the Accelerated Learning model can improve student mathematics learning outcomes. The research results also show that students who use the Accelerated Learning model have better adaptive reasoning abilities compared to students who use the regular learning model. Thus, the Accelerated Learning model can be used as an alternative in improving elementary school students' mathematics learning outcomes. This approach naturally fosters students' drive to learn more actively and more. Accelerated learning prioritizes results rather than methods or processes. This approach is usually flexible, encouraging, has many options, emphasizes cooperation, is multisensory. One learning method that can be used to achieve learning goals is accelerated learning. This article uses a descriptive qualitative approach with library research using books, manuscripts, articles and other documentation.

Keywords: Accelerated Learning, learning Outcomes, Mathematics

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang implementasi model pembelajaran Accelerated Learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar (SD). Model Accelerated Learning diketahui memiliki keunggulan seperti lebih efektif dan efisien, meningkatkan waktu belajar, meningkatkan kerja sama antar siswa, dan ekonomis. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Accelerated Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model Accelerated Learning memiliki kemampuan penalaran adaptif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran biasa. Dengan demikian, model Accelerated Learning dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD. Pendekatan ini secara alami menumbuhkan dorongan siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih banyak lagi. Accelerated learning lebih mengutamakan hasil daripada metode atau proses. Pendekatan ini biasanya bersifat luwes, menggembirakan, memiliki banyak opsi, mementingkan kerjasama, multiindrawi. Salah satu metode belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah accelerated learning. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan penelitian kepustakaan menggunakan buku, naskah, artikel, dan dokumentasi lainnya.

Kata kunci: Model Accelerated learning, Hasil belajar, Matematika



PENDAHULUAN

Matematika sebagai mata pelajaran wajib dalam sistem pendidikan nasional, dengan tujuan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Mulai dari zaman Mesir Kuno, Babylonia Kuno, dan Yunani Kuno, matematika telah dipelajari, dikembangkan, dan digunakan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari seperti perdagangan, pengukuran tanah, lukisan, konstruksi, dan astronomi. Matematika memainkan peran penting dalam kemajuan manusia. Matematika terus digunakan untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan disiplin ilmu baru. Belajar matematika sangat penting untuk berbagai aspek kehidupan. Mempelajari matematika juga dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis, logis, sistematis, dan ilmiah. Matematika sangat penting karena fungsinya sebagai alat bantu, sebagai ilmu (bagi ilmuwan), menentukan sikap, dan membangun pola pikir. Matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dan siswa SD tidak terkecuali. pembelajaran matematika di sekolah biasanya lebih fokus pada pengetahuan dan pemahaman, sedangkan aspek aplikasi, analisis, dan evaluasi kurang ditekankan, sehingga siswa kurang terlatih dalam menumbuhkan kemampuan literasi matematika (Musfiqi & Jailani, 2014).

Hasil belajar matematika menunjukkan bahwa hasil belajar matematika sangat penting dalam suatu proses belajar dan mengajar. Hasil belajar matematika dapat mengukur perubahan kemampuan afektif maupun psikomotorik yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Pembelajaran matematika harus dimulai dari masalah-masalah kontekstual atau realistik kehidupan, dekat dengan alam pikiran siswa dan relevan dengan masyarakat agar mempunyai nilai manusiawi. Guru harus mendorong siswa belajar matematika dengan baik, karena matematika memiliki banyak manfaat dalam diri manusia, seperti memecahkan masalah secara sistematis dan melatih cara berpikir yang lebih kerena. Namun, hasil belajar matematika pada kenyataannya belum sesuai dengan harapan. Mutu pendidikan matematika di Indonesia masih rendah, seperti yang ditunjukkan oleh Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2015. Rendahnya hasil belajar matematika disebabkan oleh beberapa faktor, seperti mediabelajar yang kurang efektif, kreativitas guru yang sangat rendah dalam menentukan model pembelajaran yang bervariasi, dan terpusatnya kegiatan belajar mengajar dikelas pada apa yang disampaikan oleh guru.

Siswa seringkali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan informasi karena kekurangan sumber daya dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kekurangan sumber daya ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar. Mereka pikir belajar itu sulit, tidak menyenangkan, dan membosankan. Selain itu, banyak siswa yang mengabaikan instruksi guru selama proses belajar. Akibatnya, siswa tidak hanya kurang antusias dan tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas, tetapi mereka juga kurang aktif selama proses pembelajaran. Pengaruh dari dalam dan dari luar, atau internal dan eksternal, dapat memengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Salah satu komponen dalam diri siswa adalah motivasi. Siswa yang sangat bermotivasi akan mampu mengikuti pelajaran dengan baik selama proses pembelajaran. Ini memungkinkan siswa untuk menerima atau menguasai materi sesuai dengan tujuan guru dan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Selain itu, model pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa lebih senang mengikuti pelajaran di kelas.

Model Accelerated Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada peran siswa aktif dalam proses belajar. Model ini dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar dan mempercepat proses belajar dengan cara mengajak siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam beberapa penelitian, Model ini telah digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan mempercepat proses belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa Model Accelerated Learning dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan penelitian literatur review menggunakan buku, naskah, artikel, dan dokumentasi lainnya dengan materi yang relevan dan membahas seberapa efektif implementasi model pembelajaran Accelerated Learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar dan dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Accelerated learning adalah pendekatan belajar modern yang memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Konsepnya juga mencakup menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis isi (content analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Accelerated learning dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran di SD. Hasil penelitian tersebut terbukti dari berbagai hasil-hasil penelitian oranglain yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan hasil terkait model pembelajaran Accelerated learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Proses pengumpulan data diawali dengan melakukan pencarian terhadap teori dan kajian pustaka secara online maupun offline. Analisis penelitian ini dilakukan secara non interaktif dan berlangsung secara terus menerus dalam mencari dan menemukan hasil kajian pustaka dari berbagai sumber. Teknik analisis data menyesuaikan dalam tahapan-tahapan penelitian, sehingga data akan di olah guna menganalisis dengan temuan dalam sumber pustaka yang terkait dengan model pembelajaran Accelerated learning. Data tersebut disusun dengan sistematis sesuai dengan jenis informasi yang dibutuhkan dan kemudian dibaca serta dipelajari.

Pengaruh Model Pembelajaran Accelerated Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs S Darul Hikmah Aceh Besar oleh Zulfaizir (2021)
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Accelerated Learning terhadap hasil belajar matematika siswa di MTs S Darul Hikmah Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan kontrol group pretest-posttest design. Sampel penelitian terdiri dari 22 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji independent sample t-test diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,85 > 1,68$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Accelerated Learning lebih baik daripada yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional di MTs S Darul Hikmah Aceh Besar. Dalam penelitian ini, Accelerated Learning diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Accelerated Learning memiliki kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Accelerated Learning dapat

meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran matematika di MTs S Darul Hikmah Aceh Besar dan di lain-lain.

Evi Nurhikmah (2022) menulis skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe MESSAGE untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar.” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VA di SD Negeri Kecamatan Jatiluhur, Purwakarta. Model pembelajaran Accelerated Learning tipe MESSAGE digunakan dalam penelitian ini. Model ini terdiri dari enam tahap: Mindset, Entrance, Switch-Ownership, Store, Act, Go-again, dan Engage. Tahapan ini dirancang untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus, guru melakukan perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pemahaman matematis siswa. Dalam siklus I, persentase siswa yang mencapai kemampuan pemahaman matematis mencapai 70%. Dalam siklus II, persentase siswa yang mencapai kemampuan pemahaman matematis mencapai 85%. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Accelerated Learning tipe MESSAGE efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. Dengan menggunakan model ini, guru dapat meningkatkan aktivitas siswa dan memudahkan siswa memahami konsep matematika. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dan pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Artikel Putra (2016) Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa SMP

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran adaptif siswa SMP melalui penerapan model pembelajaran Accelerated Learning. Metode Accelerated Learning adalah pendekatan pembelajaran yang dipercepat, menyenangkan, dan memuaskan. Dalam penelitian ini, siswa SMP diberikan materi matematika dengan metode Accelerated Learning untuk meningkatkan kemampuan penalaran adaptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Accelerated Learning dapat meningkatkan kemampuan penalaran adaptif siswa SMP. Siswa yang menerima pembelajaran dengan metode Accelerated Learning memiliki peningkatan kemampuan penalaran adaptif yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang menerima pembelajaran biasa. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran Accelerated Learning dapat meningkatkan kemampuan penalaran adaptif siswa SMP. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa untuk bekerja sama dan menggunakan berbagai strategi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran Accelerated Learning dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan penalaran adaptif siswa SMP.

Penerapan Pendekatan Accelerated Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap oleh Zaid Zainal dkk. (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar melalui penerapan media pembelajaran benda konkret pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan accelerated learning yang berfokus pada penggunaan media benda konkret untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan accelerated learning dengan menggunakan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Siswa yang belajar dengan pendekatan ini memiliki peningkatan kemampuan dalam memahami konsep matematika, serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pendekatan accelerated learning dengan

menggunakan media benda konkret dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

PEMBAHASAN

Proses belajar siswa yang aktif dan alami adalah inti dari model pembelajaran Accelerated Learning. Model ini sesuai dengan situasi dunia nyata. Menurut Meier, "Accelerated Learning adalah pembelajaran yang didasarkan pada penelitian mengenai otak dan belajar," dan "Accelerated Learning adalah cara belajar alamiah, akarnya sudah tertanam sejak zaman kuno, sebagai suatu gerakan modern yang mendobrak cara belajar di dalam pendidikan dan pelatihan terstruktur dalam kebudayaan barat." Pembelajaran ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan siswa untuk memahami materi dan membuat proses belajar lebih menyenangkan dan menggembirakan. Kegembiraan tidak berarti membuat suasana ribut; sebaliknya, kegembiraan berarti menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, meningkatkan minat siswa, dan mendorong mereka untuk benar-benar terlibat.

Pembelajaran dengan model Accelerated Learning membedakan diri dari pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang dipercepat biasanya luwes, menyenangkan, bekerja sama, multisensori, dan mementingkan aktivitas. Ini juga melibatkan mental, emosional, dan fisik. Menurut model pembelajaran Accelerated Learning, ada enam langkah dasar yang dapat membantu Anda belajar lebih baik. Ini termasuk mendorong otak Anda, mendapatkan informasi, mencari makna, mengaktifkan ingatan, menunjukkan apa yang Anda ketahui, dan merenungkan bagaimana Anda belajar. Dengan menggunakan singkatan "MASTER", enam langkah tersebut akan mudah diingat.

Memotivasi Pikiran Anda: Seseorang harus berada dalam keadaan yang kaya akal, yaitu rileks, percaya diri, dan termotivasi. Jika seseorang mengalami stres atau kurang percaya diri, mereka tidak akan dapat belajar dengan baik. Mendapatkan Informasi : Selama proses pembelajaran, seseorang harus mengambil, memperoleh, dan menyerap fakta-fakta dasar topik pelajaran dengan cara yang paling sesuai dengan pembelajaran inderawi yang disukai. Semua orang harus menggunakan strategi belajar tertentu, tetapi ada perbedaan besar dalam seberapa banyak orang yang perlu melihat, mendengar, atau terlibat secara fisik dalam proses belajar. Seseorang dapat lebih mudah mendapatkan informasi dari sebelumnya dengan mengidentifikasi faktor kinestetik, auditori, dan visual. Menemukan Arti: Mengubah kata menjadi artinya adalah komponen penting dalam proses belajar. Untuk menanamkan informasi pada memori, seseorang harus menyelidiki makna seutuhnya dengan mempelajari materi yang relevan. Memicu Memori : Bagaimana kekuatan informasi didaftarkan pada otak pertama kali sangat berpengaruh pada seberapa lama memori bertahan. Akibatnya, sangat penting untuk belajar bagaimana menggunakan emosi positif selain indra pendengaran, penglihatan, berbicara, dan bekerja. Memori menjadi lebih baik karena semua hal ini. Menunjukkan Apa yang Anda Ketahui untuk menunjukkan bahwa seseorang telah memahami apa yang diketahui dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan. Pertama, lakukan tes pada diri Anda sendiri. Buktikan bahwa dia benar-benar telah mengetahui suatu topik dengan pengetahuan mendalam, bukan hanya pengetahuan luarnya. Kedua, tunjukkan kepada teman atau sahabat apa yang telah Anda pelajari. Ketiga, gunakan apa yang telah Anda pelajari secara bebas dan jauh dari lingkungan belajar Anda. Keempat, Anda harus meminta dukungan dari orang lain. Ini akan memberikan umpan balik langsung tentang ketepatan dan keefektifan metode belajar. Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar: Seseorang harus merefleksikan pengalamannya, bukan hanya apa yang ia pelajari tetapi juga bagaimana mereka mempelajarinya. Kemudian buat kesimpulan tentang ide dan metode terbaik untuk digunakan sendiri. Seiring waktu, seseorang akan dapat membuat metode belajar yang paling sesuai dengan kemampuan mereka.

Peningkatan hasil belajar pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran Accelerated Learning dapat dilihat dari siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa dapat mengolah hasil pemikirannya sendiri, siswa dapat membangun kemampuan dasar, siswa dapat memberikan penjelasan lanjut, siswa dapat menyimpulkan hasil diskusi dan siswa dapat membuat strategi dan taktik. Dengan menggunakan model pembelajaran Accelerated Learning dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dan model pembelajaran Accelerated Learning efektif untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Namun, perlu adanya pengawasan dan pengarahan dari guru agar keberhasilan dengan menggunakan model pembelajaran ini tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode accelerated learning merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan belajar seseorang dengan membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, metode accelerated learning dapat dianggap sebagai model pembelajaran yang efektif karena memungkinkan siswa untuk lebih termotivasi untuk belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Accelerated Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD. Strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam waktu yang lebih singkat. Oleh karena itu, model ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

1. Zulfaizir (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Accelerated Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs S Darul Hikmah Aceh Besar. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. DOI: <https://doi.org/10.23887/jjggsd.v2i1.2325>
2. Evi Nurhikmah (2022). Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Tipe MESSAGE untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Pramudiani et al. (2014). Penerapan Pendekatan Accelerated Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap. Artikel, Jurnal HEST. DOI: https://www.j-hest.web.id/index.php/DOI_10.36339/j-hest.v4i2.8
4. Putra (2016). Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa SMP. Artikel, Jurnal HEST.
5. Zaid Zainal (2016). Penerapan Pendekatan Accelerated Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap. Artikel, Jurnal HEST.
6. Keller, T. E., Cusick, G. R., & Courtney, M. E. (2015).
7. Asri, R., & Suhaili, N. (2022). Accelerated learning: a study of era Covid-19 experiences to improving student motivation. *Counseling and Humanities Review*, 2(2), 55-62.
8. Aini, S. (2019). Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Penerapan Metode Accelerated Learning Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, 1–119.
9. Anggraini, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning (AL) Berbasis Concept Mapping (Peta Konsep) Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN IV Koto Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, i–75.
9. Cahyani, P. D. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Accelerated Learning

Dengan Type MASTER Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. Skripsi, i–67.